

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sukardi, 2010: 157). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran pemanfaatan alam untuk kreativitas gerak tari pada kegiatan *ekstrakurikuler* tari di SMA Negeri 1 Martapura.

Desain penelitian yang akan dilakukan adalah dengan melakukan penelitian selama tujuh kali pertemuan. Pada penelitian ini subjek yang mengikuti proses pembelajaran kreativitas tari dengan memanfaatkan alam berjumlah 12 orang siswa beserta guru *ekstrakurikuler* tari, sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat selama proses belajar berlangsung, mengamati dengan menggunakan lembar pengamatan siswa dan ikut serta membantu guru untuk memberi

pengarahan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Adapun, rencana kegiatan yang akan dilakukan selama tujuh kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian

No	Pertemuan	Kegiatan
1	Pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian materi tentang penciptaan tari dengan memanfaatkan alam • Membagi kelompok dan penentuan tema • Memberikan contoh gerak tari yang mengimitasi alam sebagai rangsang awal siswa agar berani melakukan contoh gerakan di depan kelas • Pemberian tugas untuk mengamati objek yang akan diimitasi dan membuat gerak tarinya • Evaluasi pembelajaran pertemuan pertama • Penutup
2	Kedua	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanasan • Siswa melakukan pencarian gerak sesuai objek dan peran yang telah ditentukan, sekaligus memastikan apakah siswa melakukan tugas kelompok di rumah • Menampilkan hasil gerakan • Mengevaluasi hasil gerakan dan memberikan pengarahannya kepada siswa • Pemberian tugas untuk melakukan pencarian gerak sesuai kelompok di rumah • Evaluasi pembelajaran pertemuan ketiga • Penutup
3	Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanasan • Melakukan eksplorasi gerak yang dilakukan di luar kelas sekaligus memastikan siswa apakah melakukan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya • Menampilkan hasil pencarian gerak tari setiap kelompok • Pemberian tugas untuk melakukan pencarian gerak sesuai kelompok di rumah • Evaluasi pembelajaran pertemuan kedua • Penutup
4	Keempat	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanasan • Menyusun pola lantai • Siswa melakukan latihan bersama kelompok • Menampilkan hasil latihan • Mengevaluasi hasil gerakan dan memberikan pengarahannya kepada siswa

		<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas untuk melakukan latihan sesuai kelompok di rumah • Evaluasi pembelajaran pertemuan keempat • Penutup
5	Kelima	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanasan • Siswa melakukan latihan dengan musik pengiring • Menampilkan hasil latihan • Evaluasi pembelajaran pertemuan kelima • Penutup
6	Keenam	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanasan • Memaksimalkan latihan kelompok dengan pola lantai yang telah tersusun dan dengan musik pengiring • Menampilkan hasil latihan • Evaluasi pembelajaran pertemuan keenam • Penutup
7	Ketujuh	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan nilai tes praktik (Evaluasi)

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* yang berjumlah 12 siswa di SMA Negeri 1 Martapura.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data. Data-data yang diperoleh dan dianalisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik, dan nontes. Langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

3.3.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti berada disuatu tempat dengan objek yang

diteliti. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan, yaitu dengan cara melihat, mendengarkan, serta menganalisis fakta yang ada di lokasi penelitian secara langsung. Pada saat observasi peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2008: 203).

Pengamatan dilakukan dua kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Rabu dan Sabtu pada jam *ekstrakurikuler* tari. Hal-hal yang akan diamati adalah proses kegiatan pembelajaran *ekstrakurikuler* tari dan kreativitas gerak tari oleh siswa. Observasi partisipan bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara melaksanakan pembelajaran *ekstrakurikuler* tari di SMA Negeri 1 Martapura.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden. Penggunaan metode ini memiliki tujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk informasi tertentu dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri tiap informan (Sugiyono, 2008: 194).

Wawancara pertama kali dilakukan saat penelitian pendahuluan untuk mengetahui tingkat kreativitas peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran *ekstrakurikuler* tari. Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran seni budaya

sekaligus sebagai pelatih *ekstrakurikuler* untuk mengetahui tanggapan guru mengenai kreativitas gerak tari oleh siswa dengan memanfaatkan alam. Berbagai pertanyaan juga diajukan kepada peserta didik untuk mengetahui bagaimana tingkat penguasaan materi sekaligus kendala yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

3.3.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan, yaitu berupa tulisan, gambar, dan video. Setelah mendapatkan hasil penelitian dari observasi akan lebih akurat dengan didukung oleh catatan-catatan atau data mengenai pembelajaran pemanfaatan alam untuk kreativitas gerak tari pada kegiatan *ekstrakurikuler* tari di SMA Negeri 1 Martapura. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan berupa laporan maupun gambar.

3.3.4 Tes Praktik

Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kreativitas siswa dengan memanfaatkan alam yang diakumulasikan selama tujuh kali pertemuan dengan menggunakan beberapa instrumen tes praktik. Lembar pengamatan tes praktik untuk kreativitas gerak tari oleh siswa dibuat sesuai dengan teori yang digunakan, yaitu aspek-aspek penilaian koreografi yang terdiri dari pola lantai, level gerak, ekspresi wajah saat menari, ketepatan gerak dengan musik, ketepatan gerak saat menari yang dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Tes Praktik

No	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Kriteria	Skor
1	Pola Lantai	a) Siswa mampu menggunakan pola lantai lebih dari 4 pola lantai pada tari yang diciptakan	Baik sekali	5
		b) Siswa mampu menggunakan 4 pola lantai pada tari yang diciptakan	Baik	4
		c) Siswa mampu menggunakan 3 pola lantai pada tari yang diciptakan	Cukup	3
		d) Siswa mampu menggunakan 2 pola lantai pada tari yang diciptakan	Kurang	2
		e) Siswa hanya mampu menggunakan 1 pola lantai pada tari yang diciptakan	Sangat Kurang	1
2	Level gerak	a) Siswa mampu menggunakan 3 level dengan teknik yang benar dan jelas serta pandangan fokus	Baik sekali	5
		b) Siswa mampu menggunakan 3 level dengan teknik yang benar dan jelas, tetapi pandangan kurang fokus	Baik	4
		c) Siswa hanya mampu menggunakan 2 level dengan teknik yang benar dan tepat	Cukup	3
		d) Siswa hanya mampu menggunakan 2 level, tetapi teknik kurang tepat	Kurang	2
		e) Siswa hanya menggunakan 1 level gerak dan teknik tidak tepat	Sangat Kurang	1
3	Ekspresi Wajah Saat Menari	a) Siswa dapat menari dengan baik dan menggunakan ekspresi wajah, tersenyum dari awal hingga akhir tarian dan tidak bingung atau ragu	Baik sekali	5
		b) Siswa dapat menari dengan baik dan menggunakan ekspresi wajah, tersenyum namun terkadang tidak konsisten	Baik	4
		c) Siswa dapat menari dengan baik dan menggunakan ekspresi wajah, tersenyum,	Cukup	3

		namun masih terlihat gugup d) Siswa dapat menari dengan baik, namun belum dapat mengontrol ekspresi wajah yang terkadang berlebihan dan terkadang hilang e) Siswa dapat menari dengan baik, namun belum dapat menggunakan ekspresi wajah	Kurang Sangat Kurang	2 1
4	Ketepatan Gerak Dengan Musik	a) Siswa mampu menari dengan ketepatan gerak dan tempo yang tepat tanpa ada kesalahan b) Siswa mampu menari dengan ketepatan gerak dan tempo, dengan melakukan 1 kesalahan c) Siswa mampu menari dengan ketepatan gerak dan tempo, dengan melakukan 2 kesalahan d) Siswa mampu menari dengan ketepatan gerak dan tempo, dengan melakukan 3 kesalahan e) Siswa mampu menari, namun belum dapat menggunakan ketepatan gerak dan tempo sama sekali	Baik sekali Baik Cukup Kurang Sangat Kurang	5 4 3 2 1
5	Ketepatan Gerak Saat Menari	a) Siswa mampu menari dengan ketepatan gerak pada bagian tangan, kaki, badan dan kepala sesuai dengan peran dari awal sampai akhir tarian b) Siswa mampu menari dengan ketepatan gerak pada bagian tangan, kaki, badan dan kepala sesuai dengan peran, namun melakukan 1 kesalahan teknik gerak c) Siswa mampu menari dengan ketepatan gerak pada bagian tangan, kaki, badan dan kepala sesuai dengan peran, namun melakukan 2 kesalahan teknik gerak d) Siswa mampu menari dengan ketepatan gerak pada bagian tangan, kaki, badan dan kepala sesuai dengan peran, namun melakukan 3 kesalahan teknik gerak	Baik sekali Baik Cukup Kurang	5 4 3 2

	e) Siswa mampu menari dengan ketepatan gerak pada bagian tangan, kaki, badan dan kepala sesuai dengan peran, namun melakukan lebih dari 5 kesalahan teknik gerak	Sangat Kurang	1
Skor Maksimal			5

Hasil belajar kreativitas siswa dapat diukur dengan lembar pengamatan tes praktik dengan total skor keseluruhan berjumlah 25, setelah didapat hasil pengamatan tes praktik individu dengan menggunakan lembar pengamatan maka dapat diklasifikasikan peserta didik dengan kategori *baik sekali*, *baik*, *cukup*, *kurang* dan *sangat kurang*. Setelah skor diperoleh maka dapat dilakukan penghitungan nilai dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penentuan Patokan Perhitungan Nilai Untuk Skala Lima

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan	Nilai
85%-100%	Baik sekali	5
75%-84%	Baik	4
60%-74%	Cukup	3
40%-59%	Kurang	2
0%-39%	Sangat Kurang	1

(Nurgiyantoro, 1988: 363)

3.3.5 Nontes

Teknik nontes ini digunakan untuk mengukur tingkat proses kreativitas dan menilai aktivitas belajar siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pengamatan proses kreativitas siswa dibuat sesuai dengan teori yang digunakan, yaitu pada strategi pembelajaram tari kreatif yang terdiri dari pemahaman, eksplorasi, penyusunan dan penyajian, tetapi untuk penyajian dilakukan pengamatannya pada pertemuan terakhir, yaitu pertemuan ketujuh pada saat tes praktik. Pengamatan aktivitas belajar siswa juga dinilai dengan

menggunakan pengamatan yang terdiri dari *visual activities*, *motor activities* dan *emotional activities*. Adapun, lembar pengamatan proses kreativitas siswa dan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Lembar Pengamatan Proses Kreativitas Siswa

No	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Kriteria	Skor
1	Pemahaman	a) Siswa mampu memahami sesuatu yang dapat diamati, didengar dan dijadikan gagasan untuk eksplorasi geraknya dan dapat memberikan contoh gerakan dengan baik dan jelas	Baik sekali	5
		b) Siswa mampu memahami sesuatu yang dapat diamati, didengar dan dijadikan gagasan untuk eksplorasi geraknya dan dapat memberikan contoh gerakan, tetapi agak kaku	Baik	4
		c) Siswa mampu memahami sesuatu yang dapat diamati, didengar dan dijadikan gagasan untuk eksplorasi geraknya dan dapat memberikan contoh gerakan, tetapi agak kaku dan pandangan tidak fokus	Cukup	3
		d) Siswa mampu memahami sesuatu yang dapat diamati, didengar dan dijadikan gagasan untuk eksplorasi geraknya dan dapat memberikan contoh gerakan, tetapi kaku dan pandangan tidak fokus	Kurang	2
		e) Siswa mampu memahami sesuatu yang dapat diamati, didengar dan dijadikan gagasan untuk eksplorasi geraknya, tetapi tidak dapat memberikan contoh gerakan.	Sangat Kurang	1
2	Eksplorasi	a) Siswa mampu diajak berandai-andai untuk	Baik sekali	5

		<p>menemukan sesuatu ide sebagai gagasan terbentuknya ragam gerak dengan menunjukkan gerakan yang baik dan jelas</p> <p>b) Siswa mampu diajak berandai-andai untuk menemukan sesuatu ide sebagai gagasan terbentuknya ragam gerak dengan menunjukkan gerakan, tetapi agak kaku</p> <p>c) Siswa mampu diajak berandai-andai untuk menemukan sesuatu ide sebagai gagasan terbentuknya ragam gerak dengan menunjukkan gerakan, tetapi agak kaku dan pandangan tidak fokus</p> <p>d) Siswa mampu diajak berandai-andai untuk menemukan sesuatu ide sebagai gagasan terbentuknya ragam gerak dengan menunjukkan gerakan, namun kaku dan pandangan tidak fokus</p> <p>e) Siswa tidak mampu diajak berandai-andai untuk menemukan sesuatu ide sebagai gagasan terbentuknya ragam gerak.</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p> <p>Sangat Kurang</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Penyusunan	<p>a) Siswa mampu membentuk struktur ide dan menempatkan gerakan yang dibuat ke dalam suatu gerakan yang utuh dengan baik dan jelas</p> <p>b) Siswa mampu membentuk struktur ide dan menempatkan gerakan yang dibuat ke dalam suatu gerakan yang utuh, tetapi agak kaku</p> <p>c) Siswa mampu membentuk struktur ide dan menempatkan gerakan yang</p>	<p>Baik sekali</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p>

		dibuat ke dalam suatu gerakan yang utuh dengan menunjukkan gerakan agak kaku dan pandangan tidak fokus		
		d) Siswa mampu membentuk struktur ide dan menempatkan gerakan yang dibuat ke dalam suatu gerakan yang utuh dengan menunjukkan gerakan kaku dan pandangan tidak fokus	Kurang	2
		e) Siswa tidak mampu membentuk struktur ide dan menempatkan gerakan yang dibuat ke dalam suatu gerakan yang utuh dengan menunjukkan gerakan yang baik dan jelas.	Sangat Kurang	1
Total Skor Maksimal				15

Penilaian proses kreativitas siswa dengan aspek pemahaman, eksplorasi dan penyusunan dilakukan pada pertemuan pertama sampai pertemuan keenam. Setelah skor pengamatan proses kreativitas siswa didapat maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui proses kreativitas siswa berdasarkan tiga aspek yang dijadikan indikator penilaian pembelajaran dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel di atas dan skor maksimal 15. Selanjutnya, setelah skor proses kreativitas siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} \times \text{skor ideal}$$

Hasil perolehan akan dikategorikan menggunakan patokan dengan perhitungan persentase skala lima sebagai berikut.

Tabel 3.5 Penentuan Patokan Perhitungan Nilai Untuk Skala Lima

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan	Nilai
85%-100%	Baik sekali	5
75%-84%	Baik	4
60%-74%	Cukup	3
40%-59%	Kurang	2
0%-39%	Sangat Kurang	1

(Nurgiyantoro, 1988: 363)

Tabel 3.6 Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

NO	Aspek	Indikator Penilaian	Skor Siswa	Kriteria
1	<i>Visual activity</i>	a) Seluruh siswa memerhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru	5	Baik sekali
		b) Dari 12 siswa terdapat 10 siswa memerhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru	4	Baik
		c) Dari 12 siswa terdapat 8 siswa memerhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru	3	Cukup
		d) Dari 12 siswa terdapat 6 siswa memerhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru	2	Kurang
		e) Dari 12 siswa terdapat kurang dari 4 siswa memerhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru	1	Sangat Kurang
2	<i>Motor activity</i>	a) Seluruh siswa melakukan percobaan membuat gerakan berdasarkan objek yang ditiru dan hasilnya sesuai	5	Baik sekali
		b) Dari 12 siswa terdapat 10 siswa yang melakukan percobaan membuat gerakan berdasarkan objek yang ditiru dan hasilnya sesuai	4	Baik
		c) Dari 12 siswa terdapat 8 siswa yang melakukan percobaan membuat gerakan berdasarkan objek yang ditiru dan hasilnya sesuai	3	Cukup
		d) Dari 12 siswa terdapat 6 siswa yang melakukan percobaan	2	Kurang

		membuat gerakan berdasarkan objek yang ditiru dan hasilnya sesuai e) Dari 12 siswa terdapat kurang dari 4 siswa yang melakukan percobaan membuat gerakan berdasarkan objek yang ditiru dan hasilnya sesuai	1	Sangat Kurang
3	<i>Emotional activity</i>	a) Seluruh siswa melakukan percobaan membuat gerakan tari dengan semangat dan serius b) Dari 12 siswa terdapat 10 siswa melakukan percobaan membuat gerakan tari dengan semangat dan serius c) Dari 12 siswa terdapat 8 siswa melakukan percobaan membuat gerakan tari dengan semangat dan serius d) Dari 12 siswa terdapat 6 siswa melakukan percobaan membuat gerakan tari dengan semangat dan serius e) Dari 12 siswa terdapat kurang dari 4 siswa melakukan percobaan membuat gerakan tari dengan semangat dan serius	5 4 3 2 1	Baik sekali Baik Cukup Kurang Sangat Kurang
Total Skor Maksimal				15

Setelah skor aktivitas siswa didapat, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai aktivitas berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan indikator penilaian aktivitas siswa, yaitu *visual activities*, *motor activities*, dan *emotional activities* pada saat proses pembelajaran di kelas dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel, yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa yang memiliki total skor maksimal 15. Selanjutnya, setelah skor aktivitas siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} \times \text{skor ideal}$$

Hasil perolehan akan dikategorikan menggunakan patokan dengan perhitungan persentase skala lima sebagai berikut.

Tabel 3.7 Penentuan Patokan Perhitungan Nilai Untuk Skala Lima

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan	Nilai
85%-100%	Baik sekali	5
75%-84%	Baik	4
60%-74%	Cukup	3
40%-59%	Kurang	2
0%-39%	Sangat Kurang	1

(Nurgiyantoro, 1988: 363)

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian.

Adapun jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi

Lembar pengamatan (observasi) digunakan peneliti pada saat pengamatan mengenai apa saja yang dilihat dan diamati secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses pembelajaran *ekstrakurikuler* di SMA Negeri 1 Martapura. Instrumen wawancara yang digunakan ialah instrumen yang berupa tanya jawab yang diajukan oleh peneliti untuk seni budaya sekaligus guru *ekstrakurikuler* tari, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.8 Lembar Pertanyaan Untuk Guru *Ekstrakurikuler* Tari

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Sejak kapankah kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> tari dilakukan?	
2	Dimanakah pelaksanaan kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> dilakukan?	
3	Bagaimana respon siswa-siswi SMAN 1 Martapura dengan diadakannya <i>ekstrakurikuler</i> ini?	
4	Apakah tujuan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran <i>ekstrakurikuler</i> tari di SMAN 1 Martapura?	
5	Siapa pengajar <i>ekstrakurikuler</i> seni tari di SMAN 1 Martapura ini? Guru dari SMAN 1 Martapura sendiri apa dari luar?	
6	Dengan metode seperti apakah cara mengajarkan kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> tari selama ini? Mengapa memilih metode tersebut?	
8	Apakah dalam pelaksanaan kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> tari pernah dilakukan pembelajaran tari yang mengutamakan kreativitas siswa?	
9	Dengan dilakukannya penelitian ini menurut ibu, apakah siswa sudah mampu berkreaitivitas dalam membuat sebuah tari?	
10	Adakah kendala dalam pembelajaran kreativitas tari dengan memanfaatkan alam ini?	

Tabel 3.9 Lembar Pertanyaan Untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Bagaimanakah minat anda selama pelaksanaan kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> tari di SMAN 1 Martapura?	
2	Bagaimana cara guru mengajarkan kalian dalam kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> tari sejauh ini?	
3	Menurut kalian apakah cara guru yang mengajarkan kalian saat pembelajaran <i>ekstrakurikuler</i> telah sesuai?	
4	Tarian apa saja yang pernah diajarkan?	
5	Sejauh ini selama anda mengikuti kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> tari, apakah kreativitas anda dapat berkembang?	
6	Selama anda mengikuti kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> tari apakah pernah anda belajar membuat suatu gerakan dari kreativitas anda sendiri?	
7	Menurut anda penting atau tidakkah pembelajaran mengenai pengembangan kreativitas dalam seni tari? Mengapa?	

8	Setelah mengikuti kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> dalam pembelajaran kreativitas tari dengan memanfaatkan alam ini apakah yang anda rasakan?	
9	Apakah pendapat anda mengenai kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> dalam pembelajaran kreativitas tari dengan memanfaatkan alam?	
10	Adakah kesulitan dalam kegiatan pembelajaran tersebut? Seperti apa?	
11.	Gerak apakah yang sangat sulit diimitasi dalam penelitian ini?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto dan video yang menggunakan alat bantu kamera foto atau *handphone*.

4. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data terhadap hasil pembelajaran pemanfaatan alam untuk kreativitas gerak tari pada kegiatan *ekstrakurikuler* tari di SMA Negeri 1 Martapura yang berupa lembar tes praktik. Instrumen tes yang digunakan, yaitu instrumen yang berupa aspek-aspek penilaian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis dan menjelaskan pola atau kategori. Data pada awal penelitian dan berlanjut terus sepanjang penelitian.

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Langkah-langkah dalam analisis data, antara lain

1. Mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran *ekstrakurikuler* tari dengan pemanfaatan alam;

2. Menganalisis hasil tes praktik kreativitas siswa dengan pemanfaatan alam yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar;
3. Memberi nilai hasil tes praktik siswa, dengan menggunakan rumus presentasi sebagai berikut

$$\text{Nilai siswa} = (\text{skor siswa/skor maksimum}) \times 100\%$$

4. Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan, kemudian diukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran *ekstrakurikuler* tari dengan pemanfaatan alam;
5. Mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok yang sesuai untuk dianalisis;
6. Membuat kesimpulan dengan cara mengelola dan menganalisis data-data pada saat observasi, dokumentasi hasil tes praktik serta aktivitas belajar siswa dan proses kreativitas siswa.